

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dampak dari pandemi saat ini sangat terasa oleh banyak kalangan. Banyak dari setiap orang merasakan dampak dari pandemi ini. Covid-19 adalah penyakit yang menular melalui saluran pernafasan manusia serta sentuhan dari interaksi setiap individu [1]. Sudah banyak jutaan korban dari dampak penyakit Covid-19. Di setiap negara sudah banyak yang menjadi korban dari penyakit ini, serta tidak memandang status kehidupan seseorang dimasyarakat itu sendiri. Tidak disadari dari penyakit-penyakit saat ini yang beredar penyakit ini yang sulit diketahuinya keberadaannya, hingga saatnya tiba mungkin salah satu dari individu akan merasakan penyakit ini. Penyakit Covid-19 memiliki cara sendiri dalam berkembang biak, dari hal-hal kecil hingga hal besar. Semakin banyak orang bersentuhan semakin mudah juga penyakit ini menular dan akan semakin sulit terdeteksi oleh alat kesehatan saat ini, hanya orang-orang yang melakukan test kesehatan saja yang mungkin dapat terdeteksi penyebaran virusnya.

Test kesehatan yang efektif dan efisien dibantu oleh teknologi informasi, dalam hal ini dunia medis sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi, bukan hanya membantu perihal keefektifan suatu sistem namun membuat kemudahan bagi pengguna sistem itu sendiri [2].

Dari hal ini teknologi informasi sangat bermanfaat bagi semua kalangan bukan hanya tenaga medis, dalam hal kebutuhan masyarakat, ekonomi masyarakat serta pengetahuan informasi lainnya. Contoh sederhana adalah dalam dunia Pendidikan. Dunia pendidikan saat ini sangat lekat dengan teknologi yang semakin

berkembang, setiap sesuatu yang dibutuhkan seseorang dengan teknologi semua dapat diperoleh. Bagi semua kalangan Pendidikan saat ini sangat berpengaruh dalam hal pembelajaran kebutuhan informasi sebagai peserta didik dimasa saat ini. Tidak semua orang menyadari bahwasannya semua membutuhkan teknologi informasi. Teknologi mengubah cara hidup seseorang serta mengubah budaya setiap orang yang terlibat didalamnya.

Teknologi informasi memiliki kesempatan luas untuk menambahkan wawasan setiap orang, dengan teknologi informasi seseorang dapat mencari sesuatu yang diperlukan pada setiap individu. Saat ini untuk mencari informasi perihal pencarian informasi sangat mudah dilakukan dalam situs website pencarian. Hal-hal yang mengenai terkait sesuatu yang bisa dibutuhkan dapat diperoleh pencarian teknologi informasi tersebut.

Belakangan ini banyak orang menyebut jika seseorang membutuhkan pencarian sebuah informasi atau ilmu yang ingin diketahui yang memiliki referensi adalah perpustakaan tempatnya [3]. Perpustakaan sudah ada disetiap kota/kabupaten di negara. Namun tidak di pungkiri perpustakaan untuk wilayah pedalaman sangat minim ditemukan oleh masyarakat luas.

Perpustakaan memiliki beberapa layanan yang diketahui pada umumnya yaitu layanan peminjaman buku dan layanan pencarian referensi buku. Kebanyakan orang melakukan peminjaman buku di perpustakaan [4]. Namun ada beberapa hal lainnya misalkan layanan keanggotaan untuk data anggota yang terdaftar pada perpustakaan tempat tertentu. Dalam hal ini perpustakaan tersebut apakah memiliki standar yang cukup baik atau tidak dalam sebuah instansi negara maupun swasta. Jika perpustakaan menggunakan sebuah standar yang di jalankan,

masyarakat umum akan lebih mempercayai perpustakaan tersebut memiliki standar yang sangat baik bagi tingkatan nilai dimata masyarakat. Dan juga sebaliknya jika perpustakaan tidak menggunakan sebuah standar maka kepercayaan sangat berpengaruh terhadap instansi tersebut. Hal lainnya dapat diperoleh dampak apa saja jika sebuah perpustakaan memiliki standarisasi sebuah ISO 22317 dan 11620. Dapat diketahui dari kedua ISO tersebut memiliki perbedaan penjelasan dan ruang lingkup yang berbeda. Secara garis besar ISO 22317 memiliki ruang lingkup terkait dampak bisnis yang terjadi, dari sini dapat diperoleh bisnis mana yang menjadi prioritas perpustakaan serta dampak yang akan berpengaruh sesuai ISO 22317. Sedangkan untuk ISO 11620 memiliki ruang lingkup sebagai standar indikator pelayanan yang dijalankan. Yang nantinya sebuah perpustakaan akan memiliki kepercayaan tinggi dari masyarakat sesuai dari ISO tersebut. Namun ISO yang dimaksud adalah memiliki ruang masalah setelah terjadi pademi Covid-19.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka penulis akan membuat penelitian yang berjudul “Analisa Keberlanjutan Terhadap Kebijakan Dalam Pemanfaatan ISO”. Dengan harapan dapat mengidentifikasi masalah risiko dan dampak yang akan terjadi serta potensi jika menggunakan ISO tersebut digunakan oleh perpustakaan, memungkinkan untuk terjadi melalui pendekatan Bisnis Impact Analisis terhadap ISO yang akan digunakan, dengan berpedoman pada standar ISO 22317:2018 dan ISO 11620:2008 mengenai Bisnis Impact Analisis dan Indikator Kinerja Perpustakaan bagi pengelolaan pelayanan di Perpustakaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dikaji adalah bagaimana langkah dan strategi untuk menentukan prioritas dari proses bisnis yang sudah ada, serta mengetahui kelebihan

dan kekurangan dari keberlanjutan kebijakan penggunaan ISO dari ISO 22317 dan ISO 11620. Dari situlah akan diperoleh hasil dari dampak, potensi dan perubahan yang diperoleh sebelum menggunakan ISO dan sesudah melakukan ISO.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dampak penggunaan ISO, potensi penggunaan ISO dan perubahan apa yang akan terjadi dari hasil analisa yang diperoleh dalam pemanfaatan kebijakan ISO, serta hal lain yang diperoleh adalah menghasilkan kekuatan baru apa yang menjadi keterbaruan yang dapat ditawarkan kepada pihak perpustakaan yang bersangkutan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai studi kebijakan yang dapat diambil oleh pihak terkait yang menggunakannya, serta pengembangan sensitivitas kebijakan perpustakaan dalam mengetahui domain risiko, dampak risiko dan manfaat yang akan diperoleh dari penguatan kebijakan yang disertai dengan analisis risiko.
2. Menghasilkan rekomendasi bagi Perpustakaan XYZ dalam pemanfaatan penggunaan dari kedua ISO 22317 dan 11620.

### **1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Batasan dari penelitian ini yaitu :

1. analisis dilakukan ketika bisnis yang dimaksud sudah berjalan dengan menentukan aspek-aspek risiko yang akan dihadapi ketika sebelum dan sesudah penggunaan ISO.
2. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya membahas dalam bagian unit Layanan di perpustakaan XYZ.

3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya membahas untuk anggota Perpustakaan XYZ.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Laporan penelitian tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab I menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab II membahas pengertian landasan teori terkait dengan ISO, Layanan Perpustakaan, Layanan Sirkulasi, Bisnis Impact Analisis, Indikator Kinerja Perpustakaan , ISO 22317, ISO 11620 dan hasil dari penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab III membahas metodologi penelitian terhadap layanan sirkulasi dengan pendekatan bisnis impact analisis dan indikator kinerja berdasarkan ISO 22317 dan 11620. Pada bagian akhir bab ini terdapat waktu penelitian dan lokasi penelitian.

### **Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Bab IV membahas terkait dengan hasil analisa risiko, dan usulan untuk meningkatkan kemampuan penanganan terhadap proses layanan sirkulasi.

### **Bab V Penutup**

Bab V menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.